

Edisi 26 | 2017



Swara Alumamater



(Sumber Foto: FB Nelly Oswini)

Kebun Sarana Bertani Himpunan Alumni (SABIHA) IPB

Direktorat Pengembangan Karir
dan Hubungan Alumni
Institut Pertanian Bogor

<http://cda.ipb.ac.id>
<http://hubunganalumni.ipb.ac.id>



Daftar Isi

7



DPD HA IPB Jatim: IPB Hendaknya Bisa Mencetak Pengusaha di Bidang Pertanian

Usai dibentuk DPC Himpunan Alumni Institut Pertanian Bogor (DPC HA IPB) Kota Depok, 25 Februari lalu. Mereka terus memperlihatkan eksistensinya, dengan membuka rumah makan padang di Jalan Sentosa, Kecamatan Sawangan. Dewan Perwakilan Daerah Himpunan Alumni Institut Pertanian Bogor (DPD HA-IPB) Jawa Timur menggelar acara Forum Bisnis dan Dialog bertajuk "Agroindustri untuk Kemandirian Bangsa".

YAP IPB : Ayo Bantu Adik Kita Lebih Fokus Kuliah di IPB

2

SABIHA IPB Gelar Penanaman Buah Naga Perdana

3

Forum Alumni PETISI Deklarasi Tolak Reklamasi Teluk Jakarta

9

Mahasiswa IPB Kenalkan Pendidikan Ekonomi Islam Sejak Dini dengan Uno Syariah

10

5



Gun Soetopo: Keharmonian Alam Kunci Pertanian Berkelanjutan

Indonesia merupakan negara yang memiliki kualitas tanah yang subur untuk menanam hortikultura terutama buah-buahan. Kendati demikian, faktanya rata-rata dana Rp 21 triliun per tahun harus dikeluarkan negara untuk impor buah-buahan. Demikian disampaikan Gun Soetopo selaku Agripreneur Horikultura.

6



Hari Ikan Nasional, Alumni-Ratusan Mahasiswa IPB Bakar Ikan Bersama

Himpunan alumni mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan IPB menggelar peringatan Hari Ikan Nasional di kampus IPB Dramaga.

YAP IPB : Ayo Bantu Adik Kita Lebih Fokus Kuliah di IPB

Himpunan Alumni IPB (HA IPB) melalui Yayasan Alumni Peduli IPB (YAP IPB) mengajak kita untuk berdonasi menyelesaikan beasiswa lewat KitaBisa.com

YAP IPB sebagai bagian dari pembinaan Himpunan Alumni (HA) IPB, didirikan pada tanggal 11 November 2016 oleh alumni Institut Pertanian Bogor (IPB) yang percaya bahwa pendidikan merupakan faktor utama penentu masa depan bangsa.

Pendirian YAP IPB ini didasarkan terhadap adanya fakta bahwa, 70 persen mahasiswa IPB masih mengalami kesulitan finansial untuk menyelesaikan studi mereka. Kondisi inilah yang menggerakkan YAP IPB untuk memberikan bantuan berupa beasiswa bagi para mahasiswa dengan kesulitan finansial, agar mereka dapat menyelesaikan pendidikan tanpa masalah biaya.

Pemberian beasiswa bertujuan agar mahasiswa lebih fokus untuk menyelesaikan pendidikan. Selain aspek finansial, adanya beasiswa diharapkan dapat mendorong para penerima beasiswa untuk meraih prestasi yang membanggakan, baik prestasi akademik (peningkatan Indeks Prestasi maupun Indeks Prestasi Kumulatif), serta prestasi non akademik, terutama di IPB.

YAP IPB mengajak seluruh Alumni IPB pada khususnya dan seluruh masyarakat pada umumnya untuk berdonasi menyelesaikan program beasiswa ini. Kita sudah menjadi bagian dari Alumni IPB, saatnya membantu adik-adik kita agar sukses kuliah di IPB.



Tahun lalu, YAP IPB sudah mensukseskan program beasiswa mahasiswa IPB. Besar dana yang disalurkan sebesar Rp 500 juta, dengan jumlah mahasiswa yang menerima beasiswa tersebut sebanyak 51 orang.

Kali ini, YAP IPB kembali mengajak kita semua untuk berdonasi melalui : Kitabisa.com/generasigemilangipb, untuk keterangan lebih lanjut dapat menghubungi:

Rini | 0812 8702 227

Flora | 0818 135 463

<http://www.yap-ipb.org>

(mgl/cr)

Sumber foto dan artikel:

<http://alumniipb.org/newsreader/1511>

SABIHA IPB Gelar Penanaman Buah Naga Perdana



Sarana Bertani Himpunan Alumni (SABIHA) IPB setelah terbentuk Oktober lalu, melakukan penanaman Buah Naga perdana pada Sabtu (11/11) di Desa Sukamantri, Kabupaten Bogor.

SABIHA IPB merupakan wadah berbagi teknologi dan informasi bagi alumni yang ingin maupun sudah menekuni dunia pertanian. Pembentukannya didasari komitmen HA-IPB untuk berkontribusi nyata memajukan pertanian nasional.

Nelly Oswini, Sekretaris Jendral Dewan Pengurus Pusat HA-IPB (2013-2017), saat memberikan sambutan penanaman perdana SABIHA IPB menyatakan, ini adalah wujud nyata dari wacana-wacana yang *outcome-nya* bertani demi perkembangan pertanian nasional.

Menurut Nelly, pola pembentukan tim SABIHA IPB juga diharapkan dapat menggugah semangat bertani kepada masyarakat Indonesia.

Sementara itu, Wakil Rektor IPB bidang Kerjasama dan Riset, Prof. Anas Miftah Fauzi dalam sambutannya mengapresiasi langkah nyata HA-IPB dengan membentuk SABIHA IPB.

Anas menuturkan, ini adalah langkah konkret dalam mendorong jalannya program *start-up company* holtikultura terutama buah-buahan yang patut di apresiasi.

Kegiatan tersebut ditutup dengan acara makan bersama dan doa bersama dengan harapan kegiatan tersebut turut mendorong kemajuan pertanian Indonesia berkelanjutan. (mgl/r)

Sumber artikel:
<http://alumniipb.org/newsreader/1522>
Sumber foto:
https://www.facebook.com/nelly.oswini/media_set?set=a.10155870472412612&type=3

SABIHA IPB Gelar Penanaman Buah Naga Perdana



Sumber foto: https://www.facebook.com/nelly.oswini/media_set?set=a.10155870472412612&type=3

Gun Soetopo: Keharmonian Alam Kunci Pertanian Berkelanjutan



Indonesia merupakan negara yang memiliki kualitas tanah yang subur untuk menanam hortikultura terutama buah-buahan. Kendati demikian, faktanya rata-rata dana Rp 21 triliun per tahun harus dikeluarkan negara untuk impor buah-buahan.

Demikian disampaikan Gun Soetopo (alumnus IPB angkatan 14) selaku Agripreneur Horikultura pada kegiatan Penanaman Perdana Buah Naga di Desa Sukamantri, Kabupaten Bogor yang diselenggarakan oleh tim Sarana Bertani Himpunan Alumni (SABIHA) bentukan Dewan Pengurus Pusat Himpunan Alumni Institut Pertanian Bogor (DPP HA IPB).

Gun, Sabtu (11/11) mengatakan, perlu ditingkatkan kegiatan serupa demi menyebarkan semangat bertani.

Gun menjelaskan cara bertani tidak sesulit yang terlihat, bila telah memiliki ilmu dan teknologi yang didapat dari manapun, perlu dipikirkan keharmonian alam agar

menghasilkan pertanian keberlanjutan.

Semua isi alam ini, lanjut Gun, sama seperti halnya manusia sebagai ciptaan Tuhan, mereka semua membutuhkan perhatian.

Gun mengatakan, mereka harus memberi perhatian dan menjaga alam sekitar, terutama tanaman yang kita tanam.

Sumber foto:
<http://gampongcotbaroh.desa.id/wp-content/uploads/sites/706/2016/06/Kisah-Petani-Milyarder-Gun-Soetopo-Sukses-Dengan-Buah-Naga.jpg>

Sumber artikel:
<http://alumniipb.org/newsreader/1521>

Hari Ikan Nasional, Alumni-Ratusan Mahasiswa IPB Bakar Ikan Bersama

Himpunan alumni mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan IPB menggelar peringatan Hari Ikan Nasional di kampus IPB Dramaga, Kabupaten Bogor. Dalam kegiatan ini, 400 mahasiswa juga menggelar makan ikan bersama yang disajikan dengan berbagai menu sebagai bagian dari kampanye gemar makan ikan.

Yudi Amrial, koordinator acara Dies Natalies FPIK dan Kampanye Makan Ikan di IPB Dramaga Bogor, Selasa (21/11/2017) mengatakan, kegiatan ini dalam rangka peringatan Hari Ikan Nasional. Sekaligus mengkampanyekan makan ikan. Tidak hanya gemar makan ikan, kita juga mengkampanyekan agar membudidayakan ikan, supaya ketersediaan ikan tetap tercukupi.

Kegiatan ini, kata Yudi, dihadiri oleh 400 mahasiswa dan 200 alumni IPB yang terdiri dari dosen, praktisi dan pebisnis. Para alumni yang kini sudah terjun ke dunia bisnis, menyampaikan pengalamannya dan berdiskusi dengan mahasiswa terkait bisnis yang mereka geluti.

Yudi mengatakan, tadi ada *sharing* dari alumni, kemudian ada kampanye makan ikan, mereka makan ikan dengan berbagai menu, tadi juga ada bakar-bakar ikan bersama. Tujuannya yaitu, untuk kampanye gemar makan ikan.

Kegiatan ini, lanjut Yudi, juga sebagai sarana bagi mahasiswa dan alumni yang ingin mencari solusi untuk pengembangan bisnis dan penelitian.

Yudipun menerangkan, artinya mereka disini ingin menjembatani pihak kampus dan alumni. Misalnya mahasiswa yang ingin melakukan riset, kurang dana atau fasilitas atau lainnya. Artinya kegiatan ini membuka peluang kerjasama, banyak potensi yang bisa dikerjakamkan, misalnya, magang, riset, rekrutmen atau kolaborasi untuk melaksanakan kegiatan.



Dekan FPIK IPB, Luky Andrianto dalam sambutannya menyebut, IPB mendorong masyarakat untuk gemar mengkonsumsi ikan karena dapat meningkatkan gizi dan kecerdasan masyarakat.

Luky Andrianto mengatakan, mereka mendorong untuk peningkatan gizi masyarakat dan kecerdasan secara nasional dengan banyak makan ikan.

Maka dari itu, lanjut Luky, kegiatan ini diharapkan menambah inspirasi mahasiswa untuk lebih kreatif dalam hal keilmuan, kegiatan kemahasiswaan dan kewirausahaan. Ia juga mengapresiasi kegiatan yang digelar himpunan alumni ini.

(/asp)

Sumber artikel dan foto:

<https://news.detik.com/berita/d-3736589/hari-ikan-nasional-alumni-ratusan-mahasiswa-ipb-bakar-ikan-bersama>

DPD HA IPB Jatim: IPB Hendaknya Bisa Mencetak Pengusaha di Bidang Pertanian



Dewan Perwakilan Daerah Himpunan Alumni Institut Pertanian Bogor (DPD HA-IPB) Jawa Timur menggelar acara Forum Bisnis dan Dialog bertajuk "Agroindustri untuk Kemandirian Bangsa".

Dalam kegiatan berupa dialog interaktif antara pelaku-pelaku bisnis agroindustri yang ada di Jatim, Ketua DPD



HA-IPB Jatim, Arbintari Ilyas, mengatakan kegiatan tersebut dilatar belakangi oleh misi Provinsi Jatim untuk meningkatkan pembangunan ekonomi yang inklusif, mandiri, dan berdaya saing yang berbasis agrobisnis atau agroindustri dan industrialisasi.

Arbintari, Jum'at (10/11) mengatakan, dengan semangat Hari Pahlawan kita satukan hati membangun Agroindustri di Jawa Timur.

Menurut Arbintari, Alumni IPB sebagai insan pertanian harus lebih berperan aktif dalam mendorong sektor industri pertanian yang ada di Jatim. Dengan demikian diharapkan bahwa pertanian dari hulu ke hilir bisa memberi kontribusi perekonomian lebih besar kepada masyarakat.

Selain itu, kegiatan tersebut bertujuan menyamakan persepsi terkait agroindustri dengan Pemerintah Provinsi Jatim, bahwa sesungguhnya Pembangunan Agribisnis penting dikembangkan karena memiliki potensi yang sangat besar. Oleh karena itu, perlu perhatian khusus dan empati para pemangku kepentingan. (mgl/r)

DPD HA IPB Jatim: IPB Hendaknya Bisa Mencetak Pengusaha di Bidang Pertanian



Sumber artikel:
<http://alumniipb.org/newsreader/1520>

Sumber foto:
<https://www.facebook.com/groups/haipb2013/permalink/10155580868080973/>
<https://www.facebook.com/groups/haipb2013/permalink/10155580998770973/>



Forum Alumni PETISI Deklarasi Tolak Reklamasi Teluk Jakarta



Forum Alumni Perguruan Tinggi Seluruh Indonesia (PETISI) Tolak Reklamasi telah mendeklarasikan penolakan terhadap proyek di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara pada Kamis, 16 November 2017.

Juru bicara Forum Alumni PETISI Tolak Reklamasi Agi Betha saat dihubungi Tempo pada Rabu malam, 15 November 2017 mengatakan, akan puluhan alumnus yang hadir dari perwakilan ITB, UI, IPB, UNPAD, UNAND, UGM, UB, ITS, UNHAS, UII, UNISBA, dan UNTAD.

Menurut Betha, Forum Alumni PETISI Tolak Reklamasi merupakan sebuah forum yang terbentuk karena diinisiasi oleh gelombang petisi tolak reklamasi yang telah bergema dari berbagai alumni perguruan tinggi di Indonesia, yang diawali oleh Alumni ITB, UI, IPB, ITS, UB, UNPAD, UNPAR, UNAND, UNHAS dan UGM serta Alumni PTN/PTS lainnya. Betha menambahkan, sampai saat ini jumlah alumnus yang sudah menandatangani petisi tolak reklamasi Teluk Jakarta sudah 5.948 orang.

Sebelumnya, ribuan orang yang mengatasnamakan diri sebagai alumni Institut Teknologi Bandung (ITB) juga telah menggelar aksi serupa di Hotel Sofyan Betawi, Menteng, Jakarta Pusat pada Selasa, 24 Oktober 2017. Saat itu mereka menyatakan, menolak keras kebijakan Menteri Koordinator Kemaritiman Luhut Binsar Pandjaitan yang mencabut penghentian sementara atau moratorium proyek reklamasi Teluk Jakarta melalui surat nomor S-78-001/02/Menko/Maritim/X/2017.

Pencabutan moratorium itu dilakukan Luhut atas permohonan Gubernur DKI Jakarta Djarot Saiful Hidayat untuk meninjau kembali moratorium reklamasi. Gubernur DKI dua kali mengirim surat permohonan peninjauan kembali, yaitu pada 23 Agustus 2017 dan 2 Oktober 2017.

Sumber artikel :
<https://metro.tempo.co/read/1034212/forum-alumni-petisi-akan-deklarasi-tolak-reklamasi-teluk-jakarta>

Sumber ilustrasi foto:
<https://fajar.co.id/2017/08/22/sport-tourism-indonesia-go-internasional-lewat-turnamen-golf-pgm-championship-2017/>

Mahasiswa IPB Kenalkan Pendidikan Ekonomi Islam Sejak Dini dengan Uno Syariah

Salah satu mahasiswi Institut Pertanian Bogor (IPB) yakni Retno Khairunnisa kembali menorehkan prestasi dengan menjadi salah satu penulis buku “29 Solusi untuk Indonesia Muda Berdaya”. Buku tersebut merupakan sebuah buku antologi yang berisi kumpulan cerita terpilih dari para alumni Future Leader Summit (FLS). FLS sendiri merupakan acara tahunan berupa konferensi nasional pemuda.

Dari 25.212 pendaftar, terpilihlah 240 delegasi yang 9 diantaranya merupakan mahasiswa IPB dan salah satunya adalah Retno. Dalam buku tersebut Retno yang tak lain merupakan mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Manajemen (FEM) membawa ide kreatif serta solusi konkret berupa pendidikan ekonomi syariah sejak dini.

Solusi konkret yang di bawa Retno di dalam buku 29 Solusi untuk Indonesia Muda Berdaya adalah dengan permainan edukatif berupa Uno syariah. Uno Syariah sendiri merupakan salah satu Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang membawa Retno dan kawan satu timnya terbang ke Makasar dalam ajang PIMNAS XXX. Di ajang tersebut Uno Syariah mendapatkan medali perunggu kategori presentasi.

Retno berujar bahwa ia merasa bahwa adik - adik di SMP dan SMA negeri juga harus mendapat pendidikan yang sama terkait Ekonomi Islam. Selain itu juga karena Ekonomi Islam sudah menjadi salah satu cabang ilmu sehingga menarik untuk dipelajari terbukti dari antusiasme para pelajar SMP dan SMA saat implementasi PKM.

Sejak kecil Retno memang memiliki ketertarikan dalam bidang pendidikan, bahkan hingga kini ia konsen di bidang pendidikan dengan menjadi staff Kementerian Pendidikan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) KM IPB 2017.

Retno menuturkan, waktu kecil ia pernah ikut ayahnya ke salah satu sekolah yang ada di pedalaman Pande-



glang, dan ternyata miris, saat itu bangunan sekolahnya ada tapi muridnya tidak ada. Fasilitasnya juga belum mumpuni serta jarak ke lembaga pendidikan yang cukup jauh. Pengalaman inilah yang menjadi salah satu motivasinya untuk terus berkarya mengedukasi masyarakat.

Retno termasuk mahasiswa yang kaya akan prestasi. Ia meraih berbagai kejuaraan nasional dalam berbagai kegiatan lomba seperti lomba karya tulis ilmiah, bussiness plan serta menulis essay. Oleh karena itu, tahun ini, Retno terpilih sebagai Mahasiswi Berprestasi IPB tingkat Fakultas.

Retnopun menutup dengan mengatakan, ia ingin jalan-jalan keliling Indonesia, hal tersebutlah yang memotivasinya mengikuti berbagai perlombaan nasional. PIT/Zul)

Sumber artikel dan foto:
<https://ipb.ac.id/news/index/2017/12/ipb-student-utilizing-uno-syariah-to-promote-early-islamic-economic-education/34526d81b5e9c4de82c7d7475ac78e95>

Advantages Of CDA Services

For Companies :

- Minimize cost and time in recruitment process
- Direct Access to realible and qualified graduates/job applicants
- Effective campaigning or promotion
- Improve company image
- After-care service

For Member :

- Easy and fast access to job vacancy information
- Cost efficiency in job vacancy information
- More prepared for career development
- Access to internship program
- Access to part-time work opportunity
- Access to career planning consultancy
- Access to participate in development-career training

CDA Website <http://cda.ipb.ac.id>

Hubungan Alumni Website <http://hubunganalumni.ipb.ac.id>

Database Alumni <http://hubunganalumni.ipb.ac.id/data-alumni>